

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komplikasi persalinan merupakan suatu kondisi yang dapat mengancam jiwa seseorang, hal ini dapat terjadi selama proses kelahiran. Kegawatan tersebut harus segera ditangani, karena jika lambat dalam menangani akan menyebabkan kematian ibu (Sinta 2021). Masalah kesehatan yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan kematian ibu tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, antara lain status kesehatan ibu, kesiapan untuk hamil, pemeriksaan antenatal (masa kehamilan), pertolongan persalinan dan perawatan segera setelah persalinan, serta faktor sosial budaya. Sebagaimana yang terjadi di Puskesmas Sorong Papua Barat banyak terjadi komplikasi persalinan diantaranya adalah pendarahan hebat pasca persalinan. Ketuban pecah dini dan beberapa komplikasi persalinan lainnya (Gladeva Yugi Antari 2022). Komplikasi persalinan mempengaruhi kematian maternal. Masalah kematian maternal merupakan masalah yang kompleks karena menyangkut banyak hal, yakni derajat kesehatan termasuk status kesehatan reproduksi, status gizi dan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Komplikasi persalinan sebenarnya dapat dicegah dengan melakukan pemeriksaan kehamilan yang teratur dan berkualitas. Pada dasarnya semua kehamilan berisiko sehingga deteksi dini hendaknya dilakukan pada semua kehamilan (Rindhani 2020).

Menurut WHO, sekitar 80% penyebab kematian ibu disebabkan oleh komplikasi selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Sebagian besar komplikasi ini berkembang selama masa kehamilan. Risiko kehamilan dapat terjadi sejak awal kehamilan hingga pasca persalinan atau nifas dengan risiko paling tinggi pada periode persalinan (Evareny, Lubis, and Rahmi 2022). Komplikasi persalinan merupakan kelainan-kelainan yang terjadi selama proses persalinan. Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2022 angka kematian ibu mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, salah satu penyebabnya yaitu terjadinya komplikasi persalinan (Sudarmi, Budiani, and Novya Dewi 2022). Hasil penelitian Abidaturrosyidah (2023) mengatakan bahwa paritas dan jarak kelahiran merupakan faktor risiko terjadinya komplikasi persalinan, dimana ibu dengan paritas 1 anak dan lebih dari 4 anak akan lebih berisiko mengalami komplikasi persalinan, begitupula dengan ibu dengan jarak kelahiran kurang dari 2 tahun (Abidaturrosyidah, 2023). Penelitian lain menyebutkan bahwa ibu yang berusia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun memiliki risiko 5 kali lebih besar untuk mengalami komplikasi (Edyanti and Indawati, 2022). Dan penelitian yang dilakukan Hulwatullaini, 2022 dengan judul “Determinan Kejadian Komplikasi Persalinan Di Indonesia (Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017)” dengan hasil penelitian adalah terdapat sembilan variabel yang menjadi determinan kejadian komplikasi persalinan di Indonesia tahun 2017. Adapun faktor yang paling dominan mempengaruhi kejadian komplikasi persalinan adalah variabel komplikasi kehamilan dengan

nilai odds ratio sebesar 1,742 (95% CI 1,519-1,999). Untuk itu, perlunya kerjasama berbagai pihak serta penguatan kebijakan dalam upaya deteksi dini kehamilan risiko tinggi guna mencegah terjadinya komplikasi persalinan..

Penyebab terjadinya komplikasi persalinan beberapa diantaranya karena paritas berisiko, riwayat penyakit penyerta dan status emosional yang tidak stabil. kehamilan risiko tinggi diantaranya ibu dengan primi muda, primi tua, jarak kehamilan < 2 tahun, terlalu banyak anak, tinggi badan < 145 cm, kehamilan ganda, mempunyai riwayat BBLR sebelumnya, adanya riwayat abortus, melahirkan dengan vacuum dan riwayat SC (Hulwatullaini 2022). Faktor lainnya yaitu kondisi psikologis ibu yang berkaitan dengan status emosional ibu. Manifestasi fisiologi dari stres atau depresi pada ibu hamil diantaranya adalah meningkatkan tekanan darah yang berhubungan dengan kontraksi pembuluh darah reservoir seperti kulit, ginjal, dan organ lain (Trisiani & Hikmawati, 2016). Genatha (2018), dalam penelitiannya status depresi responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden depresi mengalami hipertensi (Sulastri et al. 2019).

Sebagai upaya dalam menurunkan AKI dan AKB bidan atau tenaga kesehatan telah memberikan pelayanan yang terbaik terhadap pertolongan persalinan. Sedangkan untuk masyarakat diberikan penyuluhan atau informasi yang menyeluruh terkait dengan bahaya masa kehamilan sampai dengan pencegahan komplikasi dalam persalinan. Karena selama ini adanya komplikasi persalinan seringkali dipengaruhi oleh faktor usia dan paritas ibu dan juga karena kurangnya pengetahuan tentang resiko tinggi kehamilan

(Herlina 2017). Peningkatan pelayanan kesehatan pada pemeriksaan kesehatan ibu selama hamil merupakan salah satunya upaya untuk memprediksi kehamilan. Kondisi kehamilan yang tidak ideal dapat dideteksi dengan pemeriksaan kehamilan selama hamil. Kondisi ibu hamil yang tidak baik sering disebut dalam “4 terlalu” yaitu kehamilan terlalu muda (kurang dari 18 tahun), usia yang terlalu tua untuk hamil (di atas 34 tahun), jarak kehamilan terlalu dekat (kurang dari 2 tahun) dan kehamilan terlalu banyak (lebih dari 3 anak) (Sudarmi, Budiani, and Novya Dewi 2022).

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Karakteristik Ibu Yang Mengalami Kejadian Komplikasi Perdarahan Persalinan (Hpp) Di Puskesmas Sorong Papua”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Karakteristik Perdarahan Persalinan (HPP) yang dialami oleh ibu Di Puskesmas Sorong Papua Periode Juli – Desember 2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Karakteristik Perdarahan Persalinan (HPP) yang dialami oleh ibu Di Puskesmas Sorong Papua Periode Juli – Desember 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi responden agar responden dapat menjaga kandungannya dengan melakukan pemeriksaan kehamilan sebagai upaya dalam mempersiapkan proses persalinan nanti. Yaitu dengan mengikuti senam hamil, rutin periksa kehamilan, dan juga selalu kontrol kandungan pada tenaga kesehatan.

2. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi yang bersifat praktis, sebagai acuan dalam memberikan pelayanan antenatal care sebagai upaya dalam mengurangi angka kejadian komplikasi persalinan yang disebabkan oleh faktor ibu, baik usia, pendidikan, pekerjaan, jarak kehamilan maupun paritas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi terkait dengan adanya komplikasi persalinan, bagaimana cara mencegahnya dan upaya apa yg harus dilakukan bila terjadi komplikasi persalinan.